



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR
MODAL**

**(Mahasiswa Jurusan Manajemen 2019 Universitas Negeri
Semarang)**

TUGAS RISET PASAR

**Dosen Pengampu : Prof. Dr. ZAENURI, M.Si. Akt
Detalia Noriza Munahefi, S.Pd., M.Pd.**

Fachrul Alam (4112320013)

STATISTIKA TERAPAN DAN KOMPUTASI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA

2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-NYA Tugas Akhir Mata Kuliah Riset Pasar ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa kita dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebuah Penelitian dengan Judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Jurusan Manajemen Angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang) ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas pada Mata Kuliah Riset Pasar dengan dosen pengampu Bapak Prof. Dr. ZAENURI, M.Si. Akt dan Ibu Detalia Noriza Munahefi, S.Pd., M.Pd. Mudah-mudahan dengan telah disusunnya sebuah Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan akademisi lainnya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya karena sudah membantu dalam proses penyelesaian Penelitian.

Saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila masih banyak terdapat kesalahan yang ada di dalam Penelitian ini, bila bapak / ibu berkenan, silakan berikan masukan, kritik, dan juga saran agar kedepan saya bisa kembali memperbaiki kesalahan – kelasahan dalam penulisan kali ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 01 Juni 2022

FACHRUL ALAM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	2
1.4 Manfaat Masalah	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Kajian Teori.....	4
2.2 Hipotesis Penelitian.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	8
3.1 Pendekatan Penelitian	8
3.2 Lokasi Penelitian	8
3.3 Populasi Dan Sampel	8
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	8
3.5 Jenis Dan Sumber Data	9
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	9
3.7 Uji Instrumen Penelitian	9
3.8 Analisis Data	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Deskripsi Data	11
4.2 Uji Instrumen	14
4.3 Uji Asumsi Klasik	15
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	16
4.5 Uji Hipotesis Penelitian	16
BAB V PENUTUP.....	18
5.1 Simpulan	18
5.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
DAFTAR LAMPIRAN.....	21

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan manfaat investasi terhadap minat investasi di pasar modal khususnya Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang mana untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang yang sudah menerima mata kuliah berkaitan dengan pasar modal. Untuk metode pengambilan sampel sendiri dengan menggunakan metode purposive sampling, pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner melalui google form. Sampel ini adalah sebagian Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 51 responden. Untuk hasil penelitian sendiri menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y), tetapi berpengaruh positif. Kemudian pada manfaat investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y) dan berpengaruh positif. Selain itu, dalam pengambilan kesimpulan secara simultan pengetahuan investasi (X1) dan minat investasi (X2) keduanya berpengaruh terhadap minat investasi (Y) di pasar modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Pengetahuan investasi, manfaat investasi, minat investasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sebuah tempat bertemunya antara pembeli dan penjual atau permintaan dan penawaran atas instrumen investasi. Dalam hal ini pasar modal menjadi pihak yang memfasilitasi berbagai kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya yang terkait instrumen investasi. Sederhananya, dalam dunia pasar modal terdapat dua pihak yang dipertemukan. Pihak pertama adalah Investor atau pihak yang melakukan penanaman modal dan pihak yang kedua adalah Emiten, yaitu badan usaha atau perusahaan yang membutuhkan modal. Ada beberapa instrumen dalam berinvestasi di mana masyarakat lebih mengenal berupa emas atau properti. Padahal, di dalam Pasar Modal tidak banyak yang mengetahui tentang pilihan investasi. Instrumen investasi yang bisa diperdagangkan di pasar modal, seperti Saham, Reksadana, Surat Utang atau Obligasi, *Exchange Trade Fund (ETF)*, dan Derivatif.

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian bagi suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Selain memiliki peran penting bagi sebuah negara, pasar modal juga memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34).

Investasi adalah sebuah aktivitas yang mana menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan suatu saat nanti akan mendapatkan keuntungan selang beberapa waktu kemudian. Karena harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari, investasi juga biasa disebut sebagai penanaman modal. Berinvestasi di Pasar Modal banyak sekali mendatangkan manfaat baik untuk Emiten maupun Investornya sendiri. Salah satu impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak sekali cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satunya ialah dengan berinvestasi. Maka tak heran ketertarikan atau minat masyarakat di Indonesia dalam berinvestasi di Pasar Modal, jika dilihat dari pertumbuhan investor di Pasar Modal Indonesia yang mana dari tahun ke tahun cukup baik, dengan melihat begitu besarnya manfaat dari pasar modal.

Pada dasarnya kalangan mahasiswa telah memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang akan melakukan investasi atau tidak. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Tetapi, pada kenyataan di lapangan, dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih merasa khawatir untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh karena masyarakat dihantui oleh rasa takut akan kerugian, modal dapat hilang, dan efek-efek negatif lainnya dari berinvestasi di pasar modal. Ketika seseorang akan memutuskan untuk melakukan investasi, itu artinya seseorang tersebut harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi, karena

pada dasarnya pengetahuan adalah pondasi awal ketika kita ingin melakukan sesuatu. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi bodong yang terjadi akhir-akhir ini, budaya ikut-ikutan orang lain, penipuan, dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian akan masalah tersebut dengan mengambil judul, **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Mahasiswa Jurusan Manajemen 2019 Universitas Negeri Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang ?
3. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.

1.4 Manfaat Masalah

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka diharapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang ingin melakukan di dunia pasar modal. Faktor-faktor dalam hal ini, yaitu Pengetahuan dan Manfaat Investasi.
 - b. Bisa menjadi referensi bagi seorang peneliti yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat investasi di pasar modal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada Mahasiswa khususnya dari Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang mengenai pentingnya pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
 - b. Memberikan informasi kepada Mahasiswa khususnya dari Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang mengenai pentingnya manfaat investasi terhadap minat investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

1. Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI No.1548/kmk/1990 tentang Peraturan Pasar Modal adalah: “Suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar”. Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pasar modal merupakan sebuah tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen investasi. Dalam hal ini pasar modal menjadi pihak yang memfasilitasi berbagai kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya yang terkait instrumen investasi.

Sederhananya, dalam dunia pasar modal terdapat dua pihak yang dipertemukan. Pihak pertama adalah investor atau pihak yang melakukan penanaman modal dan pihak kedua adalah emiten, yaitu badan usaha atau perusahaan yang membutuhkan modal.

Berdasarkan fungsinya, terdapat 4 jenis pasar modal menurut Sunariyah (2010) di antaranya yaitu:

a. **Pasar Perdana (Primary Market)**

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama 14 waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut dipasarkan di pasar sekunder. Pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan di bursa.

b. **Pasar Sekunder (Secondary market)**

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana.

c. **Pasar Ketiga (Third Market)**

Tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (Over the counter market). Bursa parallel merupakan suatu system perdagangan efek yang terorganisasi diluar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang diatur dan dilaksanakan oleh Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan.

d. **Pasar Keempat (Fourth market)**

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara perdagangan efek.

2. Investasi

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan return yang positif (Sutha, 2000). Investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah (Webster, 1999). Menurut Lypsey (1997), investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga

diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang.

Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi adalah suatu komponen dari Produk Domestik Bruto. Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi non-residential dan investasi residential. Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Karena harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari inilah investasi disebut juga sebagai penanaman modal.

Ada beberapa instrumen dalam berinvestasi di mana masyarakat lebih mengenal berupa emas atau properti. Padahal di dalam Pasar Modal, tidak banyak yang mengetahui tentang pilihan investasi. Instrumen investasi yang bisa diperdagangkan di pasar modal, seperti Saham, Reksadana, Surat Utang atau Obligasi, *Exchange Trade Fund (ETF)*, dan Derivatif.

3. Minat Investasi

Menurut Tampubolon (1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan.

Pada dasarnya kalangan mahasiswa telah memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Minat investasi merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang akan melakukan investasi atau tidak. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Ketika keinginan dalam berinvestasi yang tinggi dapat menyebabkan semakin tingginya kemungkinan bagi seseorang dalam melakukan investasi dipasar modal. Dilihat dari perkembangan jumlah investor pasar modal di Indonesia dari dahulu ke tahun mengalami pertumbuhan yang pesat. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia, seperti pengetahuan yang cukup, manfaat berinvestasi, dan lainnya.

4. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan investasi adalah pondasi dasar seorang calon investor yang ingin terjun ke dalam dunia pasar modal. Dengan pengetahuan yang cukup diharapkan para calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi bodong yang terjadi akhir-akhir ini, budaya ikut-ikutan orang lain, penipuan, dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham yang memiliki risiko paling tinggi dibandingkan dengan instrumen lainnya, walaupun saham bisa dikatakan memiliki tingkat return yang cukup tinggi. Di perlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta jiwa dalam berbisnis untuk menganalisis investasi mana yang akan diminati.

5. Manfaat Investasi

Manfaat pasar modal bisa dirasakan bagi seluruh masyarakat terutama bagi para investor, emiten, pemerintah dan lembaga penunjang. Ada beberapa manfaat yang didapat ketika berinvestasi di Pasar Modal, sebagai berikut:

a) Manfaat Pasar Modal untuk Emiten atau Perusahaan Terbuka

- Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar,
- Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana telah selesai,
- Tidak ada *covenant* sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana,
- Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan, sehingga dapat dikenal dan dilihat masyarakat dengan baik,
- Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil, karena bisa melakukan pengajuan pendanaan dengan melakukan sebuah aksi korporasi berupa *Right Issue*.

b) Manfaat Pasar Modal untuk Investor

- Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai *capital gain*,
- Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan juga bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi,
- Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko,
- Mempunyai hak suara dalam rapat RUPS bagi yang memegang saham dari perusahaan tersebut.
- Impian bagi semua orang, yaitu bisa hidup mandiri secara finansial.

2.2 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.

Pengetahuan mengenai investasi yang meliputi jenis-jenis instrumen investasi, mengenal return, dan risiko ketika seseorang terjun berinvestasi di pasar modal. Dengan pengetahuan yang cukup diharapkan terhidar dari praktik-praktik investasi bodong yang terjadi akhir-akhir ini, budaya ikut-ikutan orang lain, penipuan, dan meminimalisasi risiko kerugian yang terjadi dalam berinvestasi di pasar modal. Menurut Wardiningsih (2012) risiko suatu investasi dapat diartikan sebagai probabilitas tidak dicapainya tingkat keuntungan yang diharapkan. Risiko investasi adalah berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian atas investasi karena adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan ketika melakukan investasi.

H1 : Pengetahuan Investasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal

2. Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal.

Melakukan investasi adalah suatu aktivitas ekonomi yang sangat menguntungkan. Banyak sekali manfaat ketika seseorang berinvestasi.

H2 : Manfaat Investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Penelitian ini juga ingin mengetahui pengaruh variabel independent atau variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi merupakan faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis ketiga penelitian ini yaitu:

H3 : Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian asosiatif yang mana bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan dua variabel atau lebih, dalam hal ini mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang. Dan Untuk desainnya sendiri saya menggunakan Riset Kausal, karena ingin membuktikan hubungan sebab akibat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang yang beralamatkan di Jl. Kampus Timur, Sekaran, Gunung Pati, Semarang City, Central Java 50229.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135). Dalam hal ini untuk populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan tahun 2019 Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang. Sedangkan Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (Sugiyono, 2008: 118). Proses pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dikarenakan dalam penelitian ini penentuan sampel yang dipilih memerlukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam hal ini untuk sampelnya yaitu sebagian Mahasiswa angkatan tahun 2019 Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang yang sudah menerima Mata Kuliah yang berkaitan dengan Pasar Modal.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ada 2 variabel yang biasa digunakan, yaitu variabel independen/bebas yang dilambangkan sebagai (X) dan variabel dependen/terikat yang dilambangkan sebagai (Y). Untuk variabelnya sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel independen adalah variable- variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian yang menjadi variabel independen adalah : Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2).

2. Variabel dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen

dalam hal ini adalah : Minat Investasi (Y) Di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan metode survei melalui penyebaran link kuesioner kepada responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber buku, internet, majalah, jurnal, dan lainnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebar link kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden yang berkaitan tentang Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Minat Berinvestasi di Pasar Modal.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji instrumen penelitian maka menggunakan uji tingkat validitas dan reabilitas. Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Umi Narimawati (2008), Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Reliabilitas dan validitas kuesioner

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner Page 7 dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Sedangkan Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

b. Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heterokedastisitas

Menurut Sugiyono (2017), Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang didapat memiliki distribusi normal. Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel saling berhubungan secara linier. Menurut Albert Kurniawan (2014:158) tujuan uji heteroskedastisitas yaitu: “Untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya”.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Regresi Linear Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \text{error}$$

Di mana:

Y = *Minat Berinvestasi*

α = *Konstanta Parameter*

X_1 = *Pengetahuan Investasi*

X_2 = *Manfaat Investasi*

d. Uji Hipotesis Penelitian

- 1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
H1 : Pengetahuan Investasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal
- 2) Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
H2 : Manfaat Investasi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal
- 3) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.
H3 : Pengetahuan Investasi (X_1) dan Manfaat Investasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal
- 4) Hasil Adjusted R Square

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent), yaitu Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2), serta satu variabel terikat (dependent) Minat Investasi (Y) di Pasar Modal. Data hasil perolehan penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang dengan menggunakan google form. Jumlah data yang berhasil dikumpulkan sebanyak 51 responden.

Tabel Pengetahuan Investasi (X1)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN					TOTAL	MEAN
			1	2	3	4	5		
Pengetahuan Investasi (X1)	1. Pentingnya Pengetahuan Dasar Investasi	X1.1 Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.	0	0	0	9	42	51	4,82
	2. Menghindari Praktik-Praktik Investasi Bodong	X1.2 Pengetahuan dasar investasi bertujuan agar calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi bodong.	0	0	0	8	43	51	4,84
	3. Sekolah Pasar Modal	X1.3 Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.	0	0	3	18	30	51	4,53
	4. Mata Kuliah Yang Berkaitan	X1.4 Mata Kuliah yang berkaitan dengan investasi membantu saya dalam memahami jenis investasi.	0	1	6	21	23	51	4,29
	5. Pemahaman Dasar Investasi	X1.5 Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.	0	0	5	12	34	51	4,57
	6. Analisis	X1.6 Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.	0	0	3	15	33	51	4,59
		X1.7 Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.	1	2	8	26	14	51	3,98
MEAN									4,52

Pada hasil tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Pengetahuan Investasi (X1) didominasi oleh jawaban Setuju (4) dengan rata-rata sebesar 4,52. Pernyataan “Pengetahuan dasar investasi bertujuan agar calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi bodong” merupakan pernyataan dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,84. Sedangkan pernyataan “Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan” merupakan pernyataan dengan rata-rata terkecil sebesar 3,98.

Tabel Manfaat Investasi (X2)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN					TOTAL	MEAN
			1	2	3	4	5		
Manfaat Investasi (X2)	1. Keuntungan Yang Menarik	X2.1 Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik.	0	0	5	33	13	51	4,157
	2. Manfaat Pada Masa Depan	X2.2 Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi di pasar modal akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.	0	0	2	24	25	51	4,451
	3. Melatih Bertanggung Jawab Dan Pengambilan	X2.3 Dengan berinvestasi melatih saya bertanggung jawab dan belajar mengambil keputusan.	0	0	1	25	25	51	4,471
	4. Bagian Dari Pemilik Perusahaan	X2.4 Dengan berinvestasi di pasar modal (saham), berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.	0	0	11	18	22	51	4,216
	5. Penghasilan Tetap	X2.5 Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan.	0	1	17	22	11	51	3,843
	6. Meningkatkan Kesejahteraan	X2.6 Dengan berinvestasi penghasilan menjadi bertambah.	0	0	19	21	11	51	3,843
MEAN									4,163

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap Manfaat Investasi (X2) didominasi dengan jawaban Setuju (4), dengan rata-rata sebesar 4,163. Pernyataan “Dengan berinvestasi melatih saya bertanggung jawab dan belajar mengambil keputusan” merupakan pernyataan dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,471. Sedangkan, pernyataan “Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan” dan “Dengan berinvestasi penghasilan menjadi bertambah” merupakan pernyataan dengan rata-rata terendah sebesar 3,843.

Tabel Minat Investasi Di Pasar Modal (Y)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN					TOTAL	MEAN
			1	2	3	4	5		
Minat Investasi (Y)	1. Informasi Investasi	Y1 Saya sering melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.	0	0	4	31	16	51	4,235
	2. Mata Kuliah Berkaitan	Y2 Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya	0	0	3	16	32	51	4,569
	3. Investasi Yang Menarik	Y3 Saya antusias dan tertarik dalam mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi.	0	0	19	21	11	51	3,843
	4. Berbagai Manfaat	Y4 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.	0	1	12	29	9	51	3,902
	5. Menjanjikan Return	Y5 Saya tertarik dengan pasar modal karena berbagai manfaat yang bisa saya dapatkan.	0	1	8	35	7	51	3,941
		Y6 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal dengan harapan dapat menambah penghasilan.	0	1	7	31	12	51	4,059
		Y7 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal agar merdeka secara finansial	0	1	14	27	9	51	3,863
MEAN									4,059

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Y) didominasi dengan jawaban Setuju (4), dengan rata-rata sebesar 4,059. Pernyataan “Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil” merupakan pernyataan dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,569. Sedangkan, pernyataan “Saya antusias dan tertarik dalam mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi” merupakan pernyataan dengan rata-rata terendah sebesar 3,843.

4.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

ITEM	VARIABEL	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	Pengetahuan Investasi (X1)	,494**	0,279	VALID
X1.2		,525**	0,279	VALID
X1.3		,570**	0,279	VALID
X1.4		,859**	0,279	VALID
X1.5		,572**	0,279	VALID
X1.6		,626**	0,279	VALID
X1.7		,627**	0,279	VALID
X2.1	Manfaat Investasi (X2)	,713**	0,279	VALID
X2.2		,584**	0,279	VALID
X2.3		,595**	0,279	VALID
X2.4		,664**	0,279	VALID
X2.5		,777**	0,279	VALID
X2.6		,813**	0,279	VALID
Y1	Minat Investasi (Y)	,610**	0,279	VALID
Y2		,564**	0,279	VALID
Y3		,389**	0,279	VALID
Y4		,714**	0,279	VALID
Y5		,654**	0,279	VALID
Y6		,663**	0,279	VALID
Y7		,632**	0,279	VALID

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai R hitung masing-masing variabel $>$ R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh ITEM tersebut VALID atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing Item $\geq 0,70$, yaitu sebagai berikut:

- Pengetahuan Investasi (X1) dengan Cronbach's Alpha $0,714 \geq 0,70$
- Manfaat Investasi (X2) dengan Cronbach's Alpha $0,782 \geq 0,70$
- Minat Investasi (Y) dengan Cronbach's Alpha $0,701 \geq 0,70$

Dari hasil di atas maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul bahan penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46692775
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,045
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,159 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

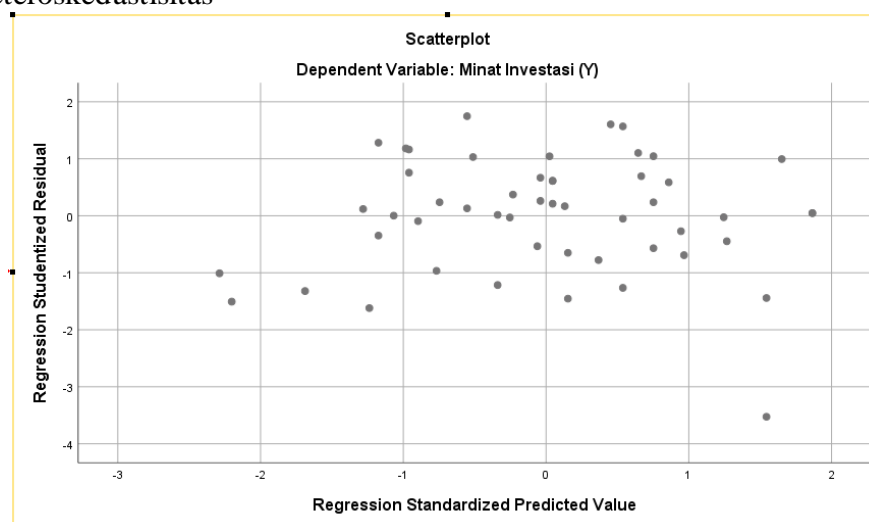
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,981	4,469		3,129	,003		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,142	,145	,137	,979	,332	,826	1,211
	Manfaat Investasi (X2)	,398	,139	,400	2,860	,006	,826	1,211

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui kedua variabel memiliki nilai Tolerance $0,826 > 0,10$ dan nilai VIF $1,211 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,981	4,469		3,129	,003		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,142	,145	,137	,979	,332	,826	1,211
	Manfaat Investasi (X2)	,398	,139	,400	2,860	,006	,826	1,211

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

TABEL UJI T

$$Y = 13,981 + 0,142X1 + 0,398X2$$

1. Pengetahuan investasi memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,142, hal ini menunjukkan setiap kenaikan Pengetahuan Investasi satu satuan maka Minat Investasi akan mengalami kenaikan sebesar 14,2 persen.
2. Manfaat investasi memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar +0,398, hal ini menunjukkan setiap kenaikan Manfaat Investasi satu satuan maka Minat Investasi akan mengalami kenaikan sebesar 39,8 persen.

4.5 Uji Hipotesis Penelitian

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,981	4,469		3,129	,003		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,142	,145	,137	,979	,332	,826	1,211
	Manfaat Investasi (X2)	,398	,139	,400	2,860	,006	,826	1,211

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

TABEL UJI T

1. **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.**
H1 : Pengetahuan Investasi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi Pengetahuan Investasi (X1) $0,332 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sehingga secara parsial Pengetahuan Investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang, tetapi memiliki pengaruh positif (14,2%).

2. Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

H2 : Manfaat Investasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi Manfaat Investasi (X2) $0,006 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sehingga secara parsial Manfaat Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang dan memiliki pengaruh positif (39,8%).

3. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

H3 : Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,066	2	44,033	6,946	,002 ^b
	Residual	304,287	48	6,339		
	Total	392,353	50			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Manfaat Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

TABEL UJI F

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima sehingga secara simultan Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.

4. Hasil Adjusted R Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,224	,192	2,518	2,126
a. Predictors: (Constant), Manfaat Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)					

Berdasarkan nilai Adjusted R Square 0,192, hal ini menunjukkan bahwa Variabel Independent, yaitu Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) hanya berpengaruh sebesar 19,2 % terhadap Variabel Dependent, yaitu Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang. Sedangkan sisanya 80,8 % Minat Investasi (Y) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) menunjukkan arah positif, tetapi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.
2. Variabel Manfaat Investasi (X2) menunjukkan arah positif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.
3. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.
4. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) berpengaruh sebesar 19,2 % terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Manfaat Investasi (X2) hanya menjelaskan 19,2% terhadap Minat Investasi (Y) di Pasar Modal pada Mahasiswa Jurusan Manajemen angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang, sehingga perlu dianalisis variabel lain yang dapat memengaruhi Minat Investasi (Y) di luar model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wawan, A. &. (2010). *Teori pengukuran pengetahuan sikap, dan perilaku manusia..* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1 NO. 2, 103- 117.
- Hamonangan, Dapot. (2007). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol.5 No. 2 Oktober 2007, p. 136- 147.
- Kuswardhana, A. F. (2017). *Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi* . *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, Vol. 1, 08-17.
- Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3 (1), 66-67.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. *Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Yuliati, L. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*. *Jurnal Walisongo*. 19 (1), 110-111.
- Permatasari A., dan Abdurrahman. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Pada Investor Potensial*.
- Anonim. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuwono, S. R. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. 1-90.
- Sitohang, S. N. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara : Medan.
- DAMANIK, A. D. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara : Medan.

- FITRIANI. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua : Jayapura.
- Yuwono, SR. (2011). *Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal*. Tesis Magister, Universitas Indonesia : Jawa Barat.
- Riyadi, Adha. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga).
- Shaid, N. J. 2021. *Pengertian Pasar Modal, Fungsi, dan Pelaku yang Terlibat*. <https://money.kompas.com/read/2021/12/02/101733426/pengertian-pasar-modal-fungsi-dan-pelaku-yang-terlibat?page=all>. Diakses tanggal 22 Mei 2022 (18.45).
- Kayo, E. S. 2015. *Jenis Pasar Modal*. <https://www.sahamok.net/pasar-modal/jenis-pasar-modal/>. Diakses tanggal 22 Mei 2022 (19.01).
- Anonim. 2021. *Jenis Pasar Modal dan Karakteristiknya dalam Ekonomi, Pelajari Lebih Lanjut*. <https://www.merdeka.com/jatim/jenis-pasar-modal-dan-karakteristiknya-dalam-ekonomi-pelajari-lebih-lanjut-kln.html>. Diakses tanggal 22 Mei 2022 (19.21).
- Anonim. 2022. *Investasi adalaah: Pengertian, Jenis, dan Manfaat*. <https://universalbpr.co.id/blog/investasi-adalah/>. Diakses tanggal 22 Mei 2022 (19.40).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada :

Mahasiswa Prodi Manajemen 2019 Universitas Negeri Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Fachrul Alam (4112320013) mahasiswa Program Studi Statistika Terapan dan Komputasi Universitas Negeri Semarang sedang melakukan sebuah penelitian sederhana untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Riset Pasar dengan judul Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Invesasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan partisipasi teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terima kasih atas dukungan dan pastisipasi teman-teman dalam pengisian kuesioner ini.

NB:

Jika ada yang ingin ditanyakan terkait kuesioner ini, silahkan menghubungi wa :
085290971715 (a/n Fachrul Alam)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

I. Data Responden

Responden	JAWABAN
Email	
Nama	
Jenis Kelamin	
Prodi Manajemen 2019 UNNES	YA/TIDAK

II. Daftar Pertanyaan

1. Pengetahuan Investasi (X1)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN				
			1	2	3	4	5
Pengetahuan Investasi (X1)	1. Pentingnya Pengetahuan Dasar Investasi	X1.1 Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
	2. Menghindari Praktik-Praktik Investasi Bodong	X1.2 Pengetahuan dasar investasi bertujuan agar calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi bodong.					
	3. Sekolah Pasar Modal	X1.3 Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.					
	4. Mata Kuliah Yang Berkaitan	X1.4 Mata Kuliah yang berkaitan dengan investasi membantu saya dalam memahami jenis investasi.					
	5. Pemahaman Dasar Investasi	X1.5 Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
	6. Analisis	X1.6 Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.					
		X1.7 Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					

2. Manfaat Investasi (X2)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN				
			1	2	3	4	5
Manfaat Investasi (X2)	1. Keuntungan Yang Menarik	X2.1 Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik.					
	2. Manfaat Pada Masa Depan	X2.2 Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi di pasar modal akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.					
	3. Melatih Bertanggung Jawab Dan Pengambilan	X2.3 Dengan berinvestasi melatih saya bertanggung jawab dan belajar mengambil keputusan.					
	4. Bagian Dari Pemilik Perusahaan	X2.4 Dengan berinvestasi di pasar modal (saham), berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.					
	5. Penghasilan Tetap	X2.5 Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan.					
	6. Meningkatkan Kesejahteraan	X2.6 Dengan berinvestasi penghasilan menjadi bertambah.					

3. Minat Investasi (Y)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN				
			1	2	3	4	5
Minat Investasi (Y)	1. Informasi Investasi	Y1 Saya sering melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.					
	2. Mata Kuliah Berkaitan	Y2 Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya					
	3. Investasi Yang Menarik	Y3 Saya antusias dan tertarik dalam mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi.					
	4. Berbagai Manfaat	Y4 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					
	5. Menjanjikan Return	Y5 Saya tertarik dengan pasar modal karena berbagai manfaat yang bisa saya dapatkan.					
		Y6 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal dengan harapan dapat menambah penghasilan.					
		Y7 Saya tertarik berinvestasi di pasar modal agar merdeka secara finansial					

Lampiran 2

Distribusi Jawaban

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
2	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
6	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
8	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3
9	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	3	4
10	5	5	4	2	4	3	1	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4
11	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4
13	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3
14	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4
15	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
16	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5
17	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3
18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
19	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3
20	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
25	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
26	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4
27	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	5
28	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	4
29	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4

2. Tabel Manfaat Investasi (X2)

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN					TOTAL	MEAN
			1	2	3	4	5		
Manfaat Investasi (X2)	1. Keuntungan Yang Menarik	X2.1 Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik.	0	0	5	33	13	51	4,157
	2. Manfaat Pada Masa Depan	X2.2 Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi di pasar modal akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang.	0	0	2	24	25	51	4,451
	3. Melatih Bertanggung Jawab Dan Pengambilan	X2.3 Dengan berinvestasi melatih saya bertanggung jawab dan belajar mengambil keputusan.	0	0	1	25	25	51	4,471
	4. Bagian Dari Pemilik Perusahaan	X2.4 Dengan berinvestasi di pasar modal (saham), berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.	0	0	11	18	22	51	4,216
	5. Penghasilan Tetap	X2.5 Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan.	0	1	17	22	11	51	3,843
	6. Meningkatkan Kesejahteraan	X2.6 Dengan berinvestasi penghasilan menjadi bertambah.	0	0	19	21	11	51	3,843
MEAN									4,163

3. Tabel Minat Investasi Di Pasar Modal (Y)

[illegible]

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

ITEM	VARIABEL	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	Pengetahuan Investasi (X1)	,494**	0,279	VALID
X1.2		,525**	0,279	VALID
X1.3		,570**	0,279	VALID
X1.4		,859**	0,279	VALID
X1.5		,572**	0,279	VALID
X1.6		,626**	0,279	VALID
X1.7		,627**	0,279	VALID
X2.1	Manfaat Investasi (X2)	,713**	0,279	VALID
X2.2		,584**	0,279	VALID
X2.3		,595**	0,279	VALID
X2.4		,664**	0,279	VALID
X2.5		,777**	0,279	VALID
X2.6		,813**	0,279	VALID
Y1	Minat Investasi (Y)	,610**	0,279	VALID
Y2		,564**	0,279	VALID
Y3		,389**	0,279	VALID
Y4		,714**	0,279	VALID
Y5		,654**	0,279	VALID
Y6		,663**	0,279	VALID
Y7		,632**	0,279	VALID

2. Uji Reabilitas

Pengetahuan Investasi (XI)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	7

Manfaat Investasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,782	6

Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	7

Lampiran 5

**Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46692775
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,045
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 6

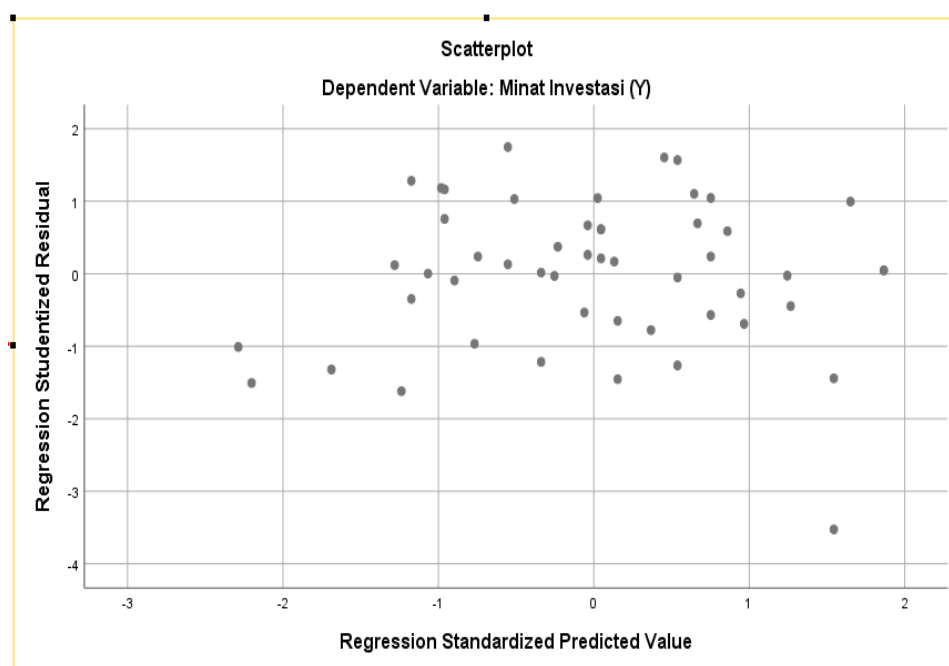
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,981	4,469		3,129	,003		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,142	,145	,137	,979	,332	,826	1,211
	Manfaat Investasi (X2)	,398	,139	,400	2,860	,006	,826	1,211

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Lampiran 8

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,981	4,469		3,129	,003		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,142	,145	,137	,979	,332	,826	1,211
	Manfaat Investasi (X2)	,398	,139	,400	2,860	,006	,826	1,211

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Lampiran 9

Uji Serempak (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,066	2	44,033	6,946	,002 ^b
	Residual	304,287	48	6,339		
	Total	392,353	50			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)
b. Predictors: (Constant), Manfaat Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X1)

Lampiran 10

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,981	4,469		3,129	,003		
	Pengetahuan Investasi (X1)	,142	,145	,137	,979	,332	,826	1,211
	Manfaat Investasi (X2)	,398	,139	,400	2,860	,006	,826	1,211

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Lampiran 11

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,224	,192	2,518	2,126
a. Predictors: (Constant), Manfaat Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)					